

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi yang perkembangannya semakin pesat, sumber daya manusia sebagai pemeran utamanya dituntut untuk mengikuti perubahan serta diikuti dengan peningkatan kualitasnya. Untuk menciptakan sumber daya berkualitas yang memiliki kemampuan dan keahlian tersebut salah satu caranya yaitu dengan pendidikan. Perubahan yang terus terjadi berdampak pada berbagai perubahan dalam tiap sisi kehidupan manusia dan oleh karena pendidikan harus berlangsung secara terus-menerus. Menurut Sutrisno dalam Ratnasari (2018: 2) “Pendidikan sebagai landasan untuk membentuk, mempersiapkan, membina, dan mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang sangat menentukan dalam keberhasilan pembangunan di masa yang akan datang”. Pendidikan yang berkualitas membutuhkan tenaga kependidikan yang berkualitas pula. Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan.

Undang-undang nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1, “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Salah satu kewajiban guru yaitu meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Namun secara keseluruhan tugas guru sebagai seorang pendidik bagi siswanya adalah untuk mendidik, mengajar, dan melatih.

Dalam menciptakan calon pendidik yang berkualitas dan penuh tanggung jawab tentu saja tidak akan lepas dari lembaga pendidikan. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang salah satu tujuannya yaitu untuk menyiapkan tiap lulusan mahasiswanya memiliki keunggulan dan kompetensi yang mampu bersaing di dunia luar. Untuk menjadi seorang guru individu harus menempuh jenjang pendidikan S1 di universitas swasta maupun negeri. Mahasiswa lulusan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) khusus disiapkan untuk berkarier sebagai guru atau tenaga kependidikan.

Universitas Siliwangi merupakan lembaga pendidikan yang memiliki Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). FKIP di Universitas Siliwangi memiliki misi untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam kompetensi akademik dan pedagogik calon guru yang berwawasan kebangsaan, berjiwa wirausaha dan mampu bersikap profesional. Mahasiswa dari FKIP Universitas Siliwangi dibekali pengetahuan dan keterampilan mengenai dunia pendidikan untuk disiapkan sebagai calon guru di masa yang akan datang. Mahasiswa FKIP diharapkan dapat mencetak tenaga pendidik atau guru yang berkualitas untuk meningkatkan kualitas pendidikan di negeri ini serta memajukan anak bangsa.

Jurusan Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu program studi yang ada di FKIP Universitas Siliwangi. Sesuai dengan visi Jurusan Pendidikan Ekonomi yaitu untuk menghasilkan tenaga pendidik ekonomi yang unggul di bidang akademik dan pedagogik yang berwawasan kebangsaan dan berjiwa wirausaha, jurusan ini senantiasa memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswanya untuk disiapkan sebagai calon guru ekonomi. Oleh karena itu, setelah belajar di jurusan ini diharapkan mahasiswa bisa menjalankan kariernya sesuai dengan visi jurusan, yaitu menjadi calon guru ekonomi.

Mahasiswa sudah memasuki usia dewasa awal di mana pada usia tersebut harus sudah mampu merencanakan, menentukan kariernya di masa depan, dan mulai bekerja. Dalam tahap ini, individu dituntut untuk bisa menentukan kariernya yang sesuai dengan minat, bakat, dan kompetensi. Mahasiswa dari jurusan Pendidikan Ekonomi tentu saja diharapkan mampu mengambil keputusan kariernya di masa depan untuk menjadi guru ekonomi.

Pada saat ini tidak sedikit mahasiswa yang sebelum masuk ke dalam jurusan Pendidikan Ekonomi tidak menjadikan guru sebagai karier yang diinginkan di masa depan. Dalam hasil survei pendahuluan yang dilakukan kepada 62 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Siliwangi menunjukkan 34 mahasiswa (54,8%) tidak menjadikan guru sebagai karier yang diinginkan sebelum

memilih jurusan Pendidikan Ekonomi dan sebanyak 28 mahasiswa (45,2%) memang menjadikan guru sebagai karier yang diinginkan di masa depan. Meskipun sejak awal memang tidak berminat menjadi guru, tentu saja diharapkan terdapat perubahan arah karier setelah berkuliah di Jurusan Pendidikan Ekonomi ini. Namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa mengambil keputusan kariernya sebagai calon guru setelah lulus dari jurusan Pendidikan Ekonomi. Hal ini dapat dilihat pada hasil survei pendahuluan bahwa 22 mahasiswa (35,5%) tidak menjadikan guru sebagai karier yang diinginkan di masa depan dan sebanyak 40 mahasiswa (64,5%) berkeinginan untuk berkarier sebagai guru.

Dari hasil temuan tersebut dapat diketahui adanya permasalahan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Siliwangi dalam pengambilan keputusan karier. Padahal sudah sewajarnya mahasiswa bisa melakukan pengambilan keputusan karier yang sesuai dengan minat, bakat, pengetahuan dan kemampuan-kemampuan yang sudah dia raih semasa belajar di jurusan Pendidikan Ekonomi. Hasil temuan tersebut bertolak belakang dengan visi dari jurusan Pendidikan Ekonomi yaitu mencetak calon guru ekonomi. Oleh karena itu, sangat disayangkan apabila mahasiswa tidak mengambil keputusan karier sebagai guru.

Pengambilan keputusan karier merupakan proses dalam menentukan pilihan karier dari alternatif-alternatif yang ada untuk masa depan. Pengambilan keputusan menjadi guru merupakan arah yang semestinya ditempuh oleh mahasiswa pada jurusan Pendidikan Ekonomi. Menurut Desmita (2017: 239), “pada masa dewasa awal misalnya, orang biasanya berubah dari mencari pengetahuan menuju menerapkan pengetahuan, yakni menerapkan apa yang telah diketahuinya untuk mencapai jenjang karier”. Apabila pada masa ini individu tidak merencanakan dan mempersiapkan karier secara serius maka akan berakibat pada berhasil atau tidaknya karier di masa depan. Oleh karena itu, pengambilan keputusan karier sangat penting bagi setiap individu.

Pada dasarnya pengambilan keputusan karier dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sebagaimana dituturkan oleh Winkel dan Hastuti dalam Dewi

(2017: 5), “Faktor internal dipengaruhi oleh nilai-nilai kehidupan, inteligensi, bakat, minat, sifat, kepribadian, pengetahuan, dan keadaan fisik. Sedangkan faktor eksternal di antaranya dipengaruhi oleh pendidikan sekolah, pergaulan teman sebaya, dan masyarakat”. Pada pengambilan keputusan karier menjadi guru mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu efikasi diri, dukungan keluarga, dan orientasi masa depan.

Efikasi diri merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier menjadi guru. Seorang individu atau dalam konteks di sini mahasiswa apabila mempunyai tingkat efikasi diri yang tinggi maka mahasiswa tersebut akan mampu menentukan arah kariernya di masa depan atau sudah mampu mengambil keputusan dalam kariernya. Keyakinan terhadap kemampuan dirinya pada bidang kependidikan merupakan faktor yang penting dalam pengambilan keputusan karier menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Siliwangi. Bandura dalam Dewi (2017: 10) mengemukakan bahwa “efikasi diri merupakan indikator yang penting dalam penentuan karier”.

Faktor internal yang cukup berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karier menjadi guru adalah orientasi masa depan. Nurmi dalam Lestari (2014: 3) berpendapat bahwa “orientasi masa depan ini menggambarkan bagaimana seorang individu memandang dirinya di masa yang akan datang dan gambaran tersebut membantu individu dalam menempatkan dan mengarahkan dirinya untuk mencapai apa yang ingin diraihinya”. Dengan adanya orientasi masa depan ini diharapkan individu bisa mengambil keputusan kariernya untuk menjadi guru.

Selain itu, keluarga juga berperan secara aktif dalam memberikan dukungan terhadap anggota keluarga lainnya. Dukungan keluarga ini memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam membantu individu sehingga dapat mengambil keputusan yang matang. Dukungan keluarga merupakan bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya, bentuk dari dukungan tersebut berupa dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dan dukungan penghargaan. Menurut Friedman (2014: 9) “keluarga ialah dua orang atau lebih yang disatukan oleh

kebersamaan dan kedekatan emosional serta yang mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari keluarga”. Diharapkan dengan adanya dukungan keluarga kepada anggota keluarganya, dalam konteks di sini, mahasiswa dapat membantu permasalahan yang menyelimuti benak mereka dalam pengambilan keputusan karier menjadi guru.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”PENGARUH EFIKASI DIRI, DUKUNGAN KELUARGA, DAN ORIENTASI MASA DEPAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER MENJADI GURU (Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Siliwangi)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diketahui rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karier menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Siliwangi?
2. Adakah pengaruh dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karier menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Siliwangi?
3. Adakah pengaruh orientasi masa depan terhadap pengambilan keputusan karier menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Siliwangi?
4. Adakah pengaruh efikasi diri, dukungan keluarga, dan orientasi masa depan secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan karier menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Siliwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka diperoleh tujuan penelitian untuk mengetahui adanya:

1. Pengaruh efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karier menjadi guru mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Siliwangi,
2. Pengaruh dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karier menjadi guru mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Siliwangi,
3. Pengaruh orientasi masa depan terhadap pengambilan keputusan karier menjadi guru mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Siliwangi,
4. Pengaruh efikasi diri, dukungan keluarga, dan orientasi masa depan secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan karier menjadi guru mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Siliwangi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dalam menambah pengetahuan dan wawasan tentang efikasi diri, dukungan keluarga serta orientasi masa depan tentang pengambilan keputusan karier menjadi guru.

2. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan, antara lain:

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dari hasil penelitian tentang tentang efikasi diri, dukungan keluarga serta orientasi masa depan tentang pengambilan keputusan karier menjadi guru dan menjadi penambah informasi untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dengan penelitian ini diharapkan agar mahasiswa dapat menumbuhkan kesadaran dalam merencanakan karier yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.

c. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pemahaman mengenai pentingnya pengambilan keputusan karier mahasiswa untuk meningkatkan kualitas dari jurusan Pendidikan Ekonomi.

d. Bagi Universitas Siliwangi

Dengan penelitian ini diharapkan universitas dapat lebih memperhatikan, memberikan masukan dan membantu mahasiswa dalam memilih kariernya untuk menjadi guru.